

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang dituangkan dalam bentuk tulisan naratif. Penelitian ini berisi kutipan-kutipan data secara fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.³⁹

Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif dikarenakan penelitian deskriptif sesuai dengan penelitian yang diambil yaitu membahas tentang perkembangan bahasa pada anak usia dini melalui media *flash card*. Dengan melakukan jenis penelitian deskriptif ini, pemaparan dan penjelasan dapat dijelaskan secara rinci yang dilakukan melalui teknik pengumpulan data. Kemudian data yang sudah dikumpulkan akan disimpulkan melalui berbagai macam teknik analisis data.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian dengan berpedoman pada filsafat postpositivisme, yang digunakan sebagai peneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci, sedangkan pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif atau induktif untuk memperoleh data yang lebih mendalam dengan data yang mengandung makna.⁴⁰

Peneliti memperoleh data yang lengkap dan dapat dipercaya, dengan tujuan untuk memberikan uraian deskriptif tentang implementasi media *flash card* dalam upaya mengembangkan perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Manalul Huda Garung Lor Kaliwungu

³⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 15.

Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022. Berbagai data yang diperoleh dari temuan di lapangan akan dianalisis oleh peneliti kemudian disimpulkan dalam bentuk deskriptif.

B. Setting Penelitian

Penentuan setting penelitian dimaksudkan untuk memperjelas dan mempermudah suatu obyek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dan alasan bagi peneliti untuk memilih RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai setting penelitian adalah:

1. RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus belum pernah diadakan penelitian sebelumnya yang berkaitan tentang upaya mengembangkan bahasa anak usia dini melalui media flash card.
2. RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus berlokasi di sebelah jalan raya utama dalam lingkungan masyarakat yang padat penduduk dan cukup strategis. Berdekatan dengan KB Nurul Haq, TPQ Nurul Haq, Masjid Nurul Haq, dan dekat dengan jalan raya utama Kudus-Jepara sehingga akses jalannya mudah dijangkau dengan sepeda motor maupun mobil.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah guru kelas, kepala sekolah dan peserta didik kelompok B1 di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian yang paling penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam proses memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kecocokan dan memperbanyak data atau informasi-informasi yang dapat diperoleh. Jika tidak ada data, maka peneliti tidak akan bisa memperoleh sumber data. Walaupun sebuah topik pembahasan atau permasalahan yang diteliti sangat menarik, tetapi jika tidak terdapat sumber data yang cukup maka sebuah penelitian tidak akan berjalan dengan baik. Dapat diartikan jika tidak ada sumber

data maka sebuah penelitian tidak akan bisa diteliti dan dipahami oleh pembaca.⁴¹

Data penelitian yang diperoleh peneliti berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pada saat peneliti melakukan penelitiannya. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan guru kelas kelompok B, kepala sekolah, peserta didik di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai dokumen selama penelitian berlangsung, buku catatan, dan data-data tertulis lainnya yang terdapat di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang pertama dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menyadari bahwa peran utamanya adalah sebagai *human instrument* atau alat pengumpulan data, sehingga kualitas data yang didapatkan tergantung dari kualitas peneliti.⁴² Adapun untuk memperoleh data yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, diantara yang paling terpenting adalah cara-cara pengamatan dan ingatan.⁴³

Peneliti memperoleh data tentang gambaran umum RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus. Peneliti mengamati secara langsung tentang pelaksanaan kegiatan implementasi media *flash card* dalam upaya mengembangkan

⁴¹ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), 56.

⁴² Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 67.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 203.

perkembangan bahasa pada anak usia dini kelompok B di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022, serta peneliti mengamati bagaimana berlangsungnya implementasi *media flash card* dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber. Tujuan utama dalam melakukan wawancara adalah untuk menyajikan komposisi dalam kerangka tentang peristiwa, kegiatan, individu, organisasi, perasaan, motivasi, pendapat atau persepsi.⁴⁴

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas, kepala sekolah dan peserta didik sebagai pendukung yang memperkuat data. Metode wawancara digunakan sebagai pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subyek yang diteliti dan ingin mengetahui secara lebih mendalam berkaitan dengan implementasi *media flash card* dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 204), mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk gambar seperti foto gambar hidup, sketsa dan lainnya. Sedangkan dokumen berbentuk tulisan seperti sejarah kehidupan, cerita biografi, catatan harian, peraturan, dan kebijakan. Selanjutnya dokumen dengan bentuk karya-karya monumental dari seseorang yang di teliti. Dokumen merupakan pelengkap dari pengumpulan data observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif maupun pengembangan.⁴⁵

Peneliti melakukan dokumentasi untuk memperoleh data tertulis. Data tersebut meliputi profil sekolah, data pendidik, data peserta didik, catatan foto, dan data-data lain yang terkait dengan penelitian di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus.

⁴⁴Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 68.

⁴⁵Pinton Setya Mustafa, dkk, *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 87.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang diteliti dengan yang dilaporkan. Dalam uji keabsahan data, peneliti mengarah pada:

1. Uji Kredibilitas

Pengujian kredibilitas pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan kemudian wawancara dengan narasumber. Dengan melakukan perpanjangan maka terjalin hubungan yang semakin akrab, saling terbuka, percaya satu sama lain.⁴⁶ Dalam perpanjangan pengamatan, lebih baik difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, setelah itu data yang diperoleh dicek kembali ke lapangan untuk memastikan data tersebut sudah valid ataukah belum, jika dirasa sudah valid maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan pengamatan secara lebih cermat dan saling berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dengan cara tersebut dapat dipastikan data dan urutan peristiwa dapat dijadikan pedoman secara pasti dan sistematis. Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali pada data yang telah ditemukan untuk mengecek benar tidaknya. Demikian pula meningkatkan ketekunan dapat memberikan deskripsi data yang terpecah dan sistematis tentang data yang diteliti.⁴⁷

c. Triangulasi

Peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi digunakan untuk melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi yang digunakan peneliti terdapat tiga macam, yaitu:

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 371.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dipergunakan untuk menguji sah atau tidaknya sebuah data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu guru kelas B , kepala sekolah di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus. Jawaban yang diperoleh dari berbagai narasumber diharapkan memiliki sinkronisasi yang menunjukkan kebenaran tentang implementasi media *flash card* dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penggabungan berbagai teknik tersebut dimaksudkan dapat menunjukkan suatu gambaran tentang implementasi media *flash card* dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022 secara komprehensif.

3) Triangulasi waktu

Peneliti menggunakan triangulasi waktu karena mengambil data dengan waktu yang berbeda. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara pada waktu pagi hari belum tentu sama dengan siang maupun sore hari. Oleh karena itu jika data yang diperoleh berbeda, maka perlu dilakukan wawancara kembali secara berulang-ulang sehingga data yang diperoleh benar-benar valid hasilnya. Kegiatan tersebut ditujukan untuk melihat apakah data yang dikatakan dari satu sumber benar-benar realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, serta untuk lebih mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian tentang implementasi media *flash card* dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif yaitu kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Dengan analisis kasus negatif, peneliti dapat mencari data yang berbeda atau bahkan bertolak belakang dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak ada data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

Pada tahap ini peneliti mencari data yang bertolak belakang dengan data yang diperoleh terkait dengan implementasi media *flash card* dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022. Apabila tidak terdapat data yang berbeda ketika melakukan penelitian maka data tersebut dinyatakan valid.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi berupa alat-alat bantu perekam seperti kamera, handycam, alat rekam suara untuk mendukung kredibilitas data. Dalam penelitian perlu dilengkapi dengan dokumentasi atau foto-foto, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya.

Tahapan ini peneliti memerlukan dokumentasi atau foto untuk mempertanggungjawabkan keaslian datanya terkait dengan implementasi media *flash card* dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

f. Mengadakan *member chek*

Member chek merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data tersebut. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data maka data tersebut dinyatakan valid, sehingga dapat dipercaya. Jika data yang ditemukan tidak disepakati, maka peneliti perlu melakukan diskusi. Tujuan dari *member chek* adalah agar informasi yang diperoleh digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Pelaksanaan *member chek* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data

selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.⁴⁸

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengecekan data guna untuk menyatakan data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipercaya terkait dengan implementasi media *flash card* dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability berkaitan dengan pertanyaan hasil penelitian, yang dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Untuk itu, agar dapat memahami hasil penelitian ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus terdapat uraian yang rinci, sistematis, jelas, dan dapat dipercaya. Jadi pembaca menjadi jelas dengan hasil penelitian tersebut, dan dapat memutuskan dapat atau tidaknya dalam mengaplikasikan hasil penelitian tersebut pada tempat lain.

Pada tahapan ini peneliti membuat laporan yang sesuai dengan hasil di lapangan, kemudian di jelaskan secara runtut, jelas, rinci, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya terkait implementasi media *flash card* dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Pengujian *Dependability*

Uji *dependability* dapat dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam melakukan audit atau pemeriksaan dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit semua aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan pada keseluruhan proses penelitian yang berkaitan dengan implementasi media *flash card* dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 376.

4. Pengujian *Konfirmability*

Uji *konfirmability* hampir memiliki kesamaan dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *konfirmability* merupakan pengujian hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.⁴⁹

Pada tahap ini peneliti akan menguji kembali data yang diperoleh terkait dengan implementasi media *flash card* dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022. Sehingga data yang diperoleh peneliti benar-benar valid keabsahan datanya dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data metode kualitatif melakukan analisis data sejak awal sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, hingga selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian dari rancangan riset, bagian dari tinjauan pustaka, bagian dari pembentukan teori, bagian dari pengurutan data, bagian dari pengumpulan data, pengarsipan data, pembacaan data, dan penulisan dari penelitian.⁵⁰

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang dapat diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipahami, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵¹

Adapun analisis data menurut model Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 377-378.

⁵⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Tangerang: Kencana, 2016), 194.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335.

dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dengan data yang sudah terkumpul peneliti kemudian dapat menyajikan data. Pada tahap awal peneliti melakukan berbagai tahap sesuai situasi sosial atau obyek yang diteliti, semua data yang dilihat dan didengar direkam, dengan demikian peneliti dapat memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.⁵²

Peneliti mengumpulkan data-data terkait dengan pelaksanaan kegiatan implementasi media *flash card* dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022, khususnya melalui kegiatan bermain media *flash card* pada anak usia dini.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menekankan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan kemudian diverifikasikan.⁵³ Mereduksi data adalah merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang perlu, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data-data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari yang diperlukan.⁵⁴

Pada tahap ini, peneliti mereduksi data yang dianggap relevan dan penting berkaitan dengan implementasi media *flash card* dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Penyajian data (*data display*)

Langkah selanjutnya setelah direduksi adalah mendisplay data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

⁵² Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 323.

⁵³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 198.

⁵⁴ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 323.

flowchart dan sejenisnya. Mendisplay data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵⁵

Peneliti mendisplay data sehingga mempermudah pembaca dalam memahami kegiatan terkait dengan implementasi media *flash card* dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

4. *Conclusion drawing/verification*

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada data awal masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan terpercaya ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁶

Peneliti selanjutnya menarik kesimpulan sesuai bukti-bukti yang ada, sehingga dapat diperoleh data yang valid sesuai dengan implementasi media *flash card* dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Haq Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

⁵⁵Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 325.

⁵⁶Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

